

ABSTRAK

Harga garam di Indonesia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Tingkat pergerakan harga pada wilayah yang berbeda dengan produk yang sama dapat dianalisis pergerakannya. Hubungan harga garam beryodium halus antar pasar bisa dilakukan dengan menggunakan analisis regresi multivariat dengan data runtun waktu. Analisis pemodelan regresi multivariat yang dapat digunakan adalah *Vector Autoregressive* (VAR). Analisis menggunakan VAR ini sesuai dikarenakan semua variabel setara sehingga bisa berlaku sebagai variabel endogen dan eksogen secara bersamaan. Data saat ini tidak hanya berhubungan dengan data sebelumnya saja, tetapi juga berhubungan dengan data variabel lain. Penelitian ini menggunakan data sekunder harga garam bulanan kabupaten penghasil garam di Jawa Tengah periode Januari 2016 sampai dengan Juni 2023. Kabupaten penghasil garam tersebut yaitu Kabupaten Rembang, Kabupaten Brebes, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Demak, Kabupaten Batang, Kabupaten Kebumen, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Jepara, dan Kabupaten Pati. Pemodelan VAR dilakukan dengan memilih model terbaik dengan nilai AIC yang terkecil yaitu nilai AIC pada *lag* 5 sebesar 124,6995. Model VAR (5) menjadi model terbaik yang telah didapatkan dapat digunakan untuk peramalan harga garam untuk beberapa periode mendatang. Keakuratan model yang digunakan untuk peramalan diuji menggunakan metode *Mean Absolute Percentage Error* (MAPE) dan menghasilkan nilai sebesar 27,4437% yang berarti model masih wajar untuk digunakan.

Kata Kunci: Harga, Garam Beryodium Halus, *Vector Autoregressive* (VAR), Pemodelan, Peramalan